

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu. Tujuan pengambilan eksperimen ini adalah untuk menguji hipotesis penulis terhadap penerapan teknik pembelajaran Tari Bambu terhadap kemampuan siswa SMP kelas VII dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen (eksperimen semu). Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun, yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik pembelajaran Tari Bambu pada pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan berupa teknik pembelajaran Tari Bambu dan kelas kontrol yaitu kelas yang diberikan perlakuan teknik bercerita berpasangan. Pola penelitiannya adalah sebagai berikut:

E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

Keterangan:

A : Kelas Eksperimen

B : Kelas Kontrol

O1 : Uji awal pada kelompok eksperimen (prates)

O2 : Uji akhir pada kelompok eksperimen (postes)

X1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik pembelajaran Tari Bambu

- X2 : kelompok kontrol diberi perlakuan teknik bercerita berpasangan
O3 : Uji awal pada kelompok kontrol (prates)
O4 : Uji akhir pada kelompok kontrol (postes)

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis meliputi dua jenis, yaitu teknik tes dan observasi. Di bawah ini akan dibahas mengenai teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian.

a. Tes

Tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Hasan, 2010: 16). Dalam penelitian ini, tes yang diberikan adalah yaitu prates dan pascates. Penggunaan prates ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hubungannya dengan materi yang akan diajarkan. Hasil dari prates nantinya akan menjadi pembandingan dari nilai pascates. Bentuk tesnya yaitu berupa tes tertulis yang ditujukan untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Hadi (Sugiyono, 2007: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Kegiatan observasi ini akan dilakukan terhadap siswa yang sedang mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik pembelajaran

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tari Bambu pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan teknik Tari Bambu pada pembelajaran di kelas kontrol. Tujuan dari dilakukannya kegiatan observasi tersebut adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dan perbedaan yang signifikan yang timbul setelah pembelajaran tersebut. Peneliti menggunakan dua jenis penilaian dalam observasi ini, yaitu penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengobservasi keaktifan siswa di dalam kelas.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Melalui wawancara tidak terstruktur ini, peneliti mewawancarai hal-hal yang berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

C. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data selesai yang masih berupa data mentah belum memiliki makna berarti. Agar data tersebut bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya proses pengolahan data untuk memberikan arahan agar dapat menganalisis lebih lanjut.

Untuk hasil tes, pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi). Pengukuran tes awal adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menulis

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karangan narasi ekspositoris (autobiografi), sedangkan pengukuran tes akhir adalah untuk mengukur sejauh mana keefektifan teknik tari bambu dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi).

Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil uji awal dan uji akhir siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat penilaian antar pengujian dalam setiap tes. Sebagai tolak ukur tentang berapa besar koefisien reliabilitas uji antar penimbang, dapat dilihat dari tabel Guilford berikut.

Tabel 3.1

Koefisien Korelasi Guilford

< dari 0,2	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,90	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005 : 104)

Menghitung uji reliabilitas:

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

- c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk meyakinkan kemampuan siswa yang mempunyai distribusi normal, sebagai syarat yang harus diberikan untuk menguji kemampuan dua rata-rata. Untuk menentukan bahwa data mempunyai sifat yang normal atau tidak, bisa menggunakan rumus chi kuadrat (X^2).

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$X^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

X^2 = nilai chi-kuadrat

O_i = frekuensi yang di observasi (frekuensi empiris)

E_i = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

Menemukan normal atau tidaknya distribusi data dengan kriteria:

$X^2_{itung} \leq X^2$ tabel artinya distribusi data normal

$X^2_{itung} \geq X^2$ tabel artinya distribusi data tidak normal

d. Uji homogenitas

Tujuan dari homogenitas adalah homogen tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama atau homogen tidaknya data berdasarkan kriteria:

$F_{hitung} \leq F$ tabel artinya distribusi data homogen

$F_{itung} \geq F$ tabel artinya distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan uji F:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

e. Uji T

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antarvariabel, dalam penelitian ini kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi) siswa kelas eksperimen menggunakan teknik Tari Bambu dengan kelas kontrol tidak menggunakan teknik Tari Bambu, sehingga diperoleh kesimpulan apakah perbedaan keduanya cukup berarti. Uji hipotesis pun menjawab apakah teknik Tari Bambu efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut.

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perumusan hipotesis

H_1 : Terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung sebelum dengan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan teknik pembelajaran Tari Bambu.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung sebelum dengan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan teknik pembelajaran Tari Bambu.

$$H_1: \mu_E \neq \mu_K$$

$$H_0: \mu_E = \mu_K$$

Menentukan standar deviasi gabungan

Menghitung nilai t hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Mencari derajat kebebasan $db = n_1 + n_2 - 2$

Berdasarkan nilai db dengan mencari harga t dari tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5% dengan ketentuan:

- a) jika t hitung \geq t tabel maka hipotesis nol ditolak.
- b) jika t hitung \leq t tabel maka hipotesis nol diterima.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini memiliki populasi dan sampel yang akan dijelaskan dalam uraian berikut ini.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2007: 80). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi haruslah representatif (Sugiyono, 2007: 81).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Hal ini karena pertimbangan dari saran guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data

penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengelolaannya (Sutedi, 2011: 155).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Instrumen berupa pengumpulan data, yaitu: (a) lembar observasi dan (b) lembar evaluasi tes menulis karangan narasi.

(a) Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk proses pengambilan data penelitian saat proses pembelajaran menggunakan teknik Tari Bambu di kelas eksperimen. Dalam hal ini adalah penelitian penerapan teknik pembelajaran Tari Bambu dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Proses observasi dilakukan oleh observer. Pada penelitian ini, yang berlaku sebagai observer adalah guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

(b) Lembar Evaluasi Tes Menulis Karangan Narasi

Lembar tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Dalam penelitian ini, tes dilakukan dalam dua tahapan yaitu pada saat sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Perlakuan yang dimaksudkan di sini adalah penerapan teknik Tari Bambu dalam pembelajaran menulis narasi.

Berikut ini adalah soal untuk pretes.

Buatlah karangan narasi eskpositoris berupa autobiografi atau riwayat hidup diri sendiri minimal dua paragraf! (40 menit)

Berikut ini adalah soal untuk pascates.

Buatlah karangan narasi eskpositoris berupa autobiografi atau riwayat hidup diri sendiri minimal dua paragraf! (40 menit)

Lembar Format Penilaian

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi)

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kebahasaan		
	a. Paragraf	12	<ul style="list-style-type: none"> • 12 = Baik: peralihan paragraf baik, paragraf kohesif • 8 = Cukup: peralihan paragraf cukup lancar, terjadi sedikit lompatan ide • 4 = Kurang: peralihan paragraf tidak lancar, ide meloncat-loncat
	b. Kalimat	9	<ul style="list-style-type: none"> • 9 = Baik: konstruksi kalimat sederhana, efektif, tidak terjadi kesalahan pada konstruksi kalimat • 6 = Cukup: konstruksi kalimat sederhana, sering terjadi kesalahan, tapi makna tidak kabur • 3 = Kurang: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat sehingga makna membingungkan
	c. Diksi	6	<ul style="list-style-type: none"> • 6 = Baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat sudah efektif, perbendaharaan katanya luas (71%-100%) • 4 = Cukup: pilihan kata cukup tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata cukup luas (41%-70%)

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> • 2 = Kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata terbatas (10%-40%)
	d. Ejaan dan tanda baca	3	<ul style="list-style-type: none"> • 3 = Baik: penggunaan ejaan dan tanda baca sudah baik sesuai dengan EYD yang telah ditetapkan • 2 = Cukup: penggunaan ejaan dan tanda baca cukup baik, masih adanya ketidaksesuaian dengan EYD yang telah ditetapkan • 1 = Kurang: penggunaan ejaan dan tanda baca banyak yang tidak sesuai dengan EYD yang telah ditetapkan
2.	Riwayat hidup tokoh		
	a. Asal-usul tokoh (kelahiran, daerah asal, dan asal keluarga)	3	<ul style="list-style-type: none"> • 3 = Baik: asal-usul tokoh digambarkan dengan jelas mulai dari kelahiran, daerah asal dan keluarga tokoh yang bersangkutan • 2 = Cukup: asal-usul tokoh digambarkan cukup jelas hanya memuat kelahiran dan keluarga tokoh saja • 1 = Kurang: asal-usul tokoh digambarkan kurang lengkap, hanya terdapat salah satu saja baik itu kelahiran, daerah asal, maupun

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		keluarga tokoh
b. Pendidikan tokoh	6	<ul style="list-style-type: none"> • 6 = Baik: pendidikan tokoh digambarkan lengkap dari pendidikan dasar, menengah, maupun atas • 4 = Cukup: penggambaran pendidikan hanya menengah dan atas saja • 2 = Kurang: penggambaran pendidikan tokoh hanya salah satu saja baik dasar, menengah, maupun atas
c. Prestasi-prestasi tokoh	9	<ul style="list-style-type: none"> • 9 = Baik: prestasi tokoh digambarkan dengan lengkap sesuai dengan kenyataannya • 6 = Cukup: prestasi tokoh digambarkan cukup lengkap sesuai dengan kenyataannya • 3 = Kurang: prestasi tokoh digambarkan kurang lengkap dan tidak sesuai dengan kenyataannya
d. Hal-hal yang menarik dari tokoh	12	<ul style="list-style-type: none"> • 12 = Baik: terdapat hal menarik yang digambarkan dengan lengkap • 8 = Cukup: terdapat hal menarik yang digambarkan cukup lengkap • 4 = Kurang: hal menarik hanya digambarkan sepintas saja
e. Hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh	15	<ul style="list-style-type: none"> • 15 = Baik: terdapat hal yang dapat diteladani dan digambarkan dengan

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>lengkap dari tokoh tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10= Cukup: terdapat hal yang dapat diteladani dan cukup lengkap dari tokoh tersebut • 5 = Kurang: terdapat sedikit hal yang dapat diteladani dan digambarkan tidak lengkap dari tokoh tersebut
3.	Unsur-unsur intrinsik narasi		
	a. Tema	5	<ul style="list-style-type: none"> • 5 = Baik: jika isi karangan narasi sudah sesuai dengan tema yang ditentukan • 4 = Cukup: jika isi karangan narasi hampir sesuai dengan tema yang ditentukan • 2 = Kurang: jika isi karangan narasi kurang sesuai dengan tema yang ditentukan
	b. Alur	9	<ul style="list-style-type: none"> • 9 = Baik: memuat awal, isi, dan akhir cerita tersusun logis, mengundang minat pembaca • 6 = Cukup: memuat awal, isi, dan akhir cerita tersusun, namun kurang logis, kurang mengundang minat pembaca • 3 = Kurang: memuat awal, isi, dan akhir cerita, tidak tersusun secara logis, tidak mengundang minat baca
	c. Tokoh dan penokohan	3	<ul style="list-style-type: none"> • 3 = Baik: Terdapat tokoh utama dan

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>pendukung, penokohan digambarkan secara jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2 = Cukup: terdapat tokoh utama, tidak ada tokoh pendukung, penokohan digambarkan cukup jelas • 1 = Kurang: tidak terdapat tokoh utama, hanya tokoh pendukung saja, penokohan digambarkan kurang jelas
d. Latar	5		<ul style="list-style-type: none"> • 5 = Baik: latar digambarkan secara jelas dan rinci • 4 = Cukup: latar digambarkan cukup jelas, namun tidak rinci • 2 = Kurang: latar digambarkan secara tidak jelas dan tidak rinci
e. Sudut pandang	3		<ul style="list-style-type: none"> • 3 = Baik: penggunaan sudut pandang konsisten • 2 = Cukup: penggunaan sudut pandang kurang konsisten • 1 = Kurang: penggunaan sudut pandang tidak konsisten
Jumlah	100		

- 2) Instrumen perlakuan, yaitu penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang menjadi alat bantu peneliti dalam menerapkan *treatment* berupa teknik Tari Bambu. Instrumen penelitian yang dimaksud adalah RPP.

Di bawah ini adalah RPP yang digunakan sebagai instrumen perlakuan dalam pelaksanaan teknik pembelajaran Tari Bambu dalam pembelajaran

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menulis karangan narasi menggunakan media tayangan televisi “Hitam Putih” Trans 7 terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan : SMP Lab. Percontohan UPI Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit
KKM : 70

A. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat.

B. Kompetensi Dasar:

Menuliskan informasi dalam sebuah peristiwa melalui karangan narasi ekspositoris (autobiografi).

C. Indikator:

1. Mampu memahami karangan narasi ekspositoris (autobiografi).
2. Mampu memahami unsur-unsur karangan narasi ekspositoris.
3. Mampu memahami macam-macam autobiografi.
4. Mampu menggunakan teknik Tari Bambu dalam menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi).

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu memahami karangan narasi ekspositoris (autobiografi).
2. Siswa mampu memahami unsur-unsur karangan narasi ekspositoris.
3. Siswa mampu memahami macam-macam autobiografi.

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Siswa mampu menggunakan teknik Tari Bambu dalam menulis karangan narasi ekspositoris (autobiografi).

E. Materi Pembelajaran:

1. Pengertian karangan narasi

Karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

2. Ciri-ciri karangan narasi

Berdasarkan pengertian karangan narasi, maka yang menjadi ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut.

- a. Tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia.
 - b. Peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan itu boleh merupakan kehidupan nyata, imajinasi, dan boleh gabungan keduanya.
 - c. Cerita itu memiliki nilai keindahan, baik keindahan isinya maupun penyajiannya.
 - d. Di dalam peristiwa itu ada konflik, yaitu pertentangan kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Tanpa konflik, cerita tidak menarik.
 - e. Di dalamnya seringkali terdapat dialog untuk menghidupkan cerita.
 - f. Tulisan disajikan dengan menggunakan cara kronologis.
3. Jenis-jenis karangan narasi

Karangan narasi dapat dibagi atas dua jenis, yaitu karangan narasi sugestif dan karangan narasi ekspositoris. Narasi sugestif yaitu narasi yang berbentuk karya sastra yang enak dibaca, seperti karya novel atau cerita pendek. Narasi ekspositoris adalah narasi yang menceritakan tentang kehidupan seseorang yang penuh dengan suka dan duka.

4. Unsur-unsur karangan narasi

- a. Tema merupakan hal yang dibicarakan dalam cerita.

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Alur atau jalan cerita merupakan rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita.
- c. Tokoh dan penokohan merupakan gambaran tokoh beserta wataknya atau karakternya.
- d. Latar (*setting*) merupakan tempat, waktu dan suasana terjadinya peristiwa yang diceritakan
- e. Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam cerita.

5. Karangan narasi ekspositoris

Narasi ekspositoris adalah narasi yang mengisahkan peristiwa faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi, berfungsi memperluas pengetahuan seseorang. Contohnya adalah biografi dan autobiografi.

6. Unsur-unsur karangan narasi ekspositoris (autobiografi)

Secara umum, berikut ini merupakan unsur yang terdapat dalam karangan narasi ekspositoris:

- a. asal usul tokoh merupakan tempat kelahiran, daerah asal, dan asal keluarga dari tokoh yang diceritakan.
- b. pendidikan tokoh adalah pendidikan yang ditempuh dari seorang tokoh mulai dari pendidikan dasar (TK dan SD), menengah (SMP dan SMA), dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi).
- c. narasi perjalanan kehidupan tokoh merupakan kisah hidup yang dialami oleh seorang tokoh dari lahir hingga akhir hayatnya.
- d. deskripsi kegiatan dan prestasi-prestasi tokoh yang fenomenal dan monumental merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan dalam mencapai prestasi yang membanggakan serta dapat menjadi teladan bagi orang lain.
- e. hal-hal menarik tentang tokoh merupakan keunikan yang dimiliki seorang tokoh yang berbeda dari orang lain.

7. Macam-macam Karangan Autobiografi

a. Autobiografi Terstruktur

Autobiografi terstruktur biasanya terbatas pada topik-topik tertentu. Autobiografi terstruktur menguraikan aneka topik yang luas dalam urutan tertentu atau hanya menanggapi singkat topik yang ditunjuk.

b. Autobiografi Tidak Terstruktur

Autobiografi tidak terstruktur biasanya disebut komprehensif (luas dan lengkap serta memperlihatkan wawasan). Autobiografi tidak terstruktur biasanya menyajikan riwayat hidup tanpa berpegang pada suatu kerangka yang diikuti secara ketat, dengan memasukkan segala sesuatu yang dianggap penting.

F. Alat/Bahan/Media/Sumber Belajar

- *Power point*
- Infokus
- Video tayangan televisi “Hitam Putih Trans 7”
- Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII

G. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Inkuiri
- Diskusi
- Penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Langkah-langkah Pembelajaran	Karakter Bangsa	Waktu
1	1. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas untuk persiapan belajar mengajar. 	tertib	10'

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi “Hitam Putih Trans7”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi mengenai pentingnya pembelajaran ini sebagai kegiatan apersepsi. • Peserta didik diberikan penjelasan tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	konsentrasi	
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diingatkan kembali mengenai materi sebelumnya tentang karangan narasi. • Peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang sudah diajarkan sebelumnya. • Peserta didik menyimak penjelasan mengenai materi karangan narasi ekspositoris. • Peserta didik menyimak penjelasan mengenai macam-macam karangan narasi ekspositoris. • Peserta didik menyimak penjelasan mengenai unsur-unsur karangan narasi ekspositoris (autobiografi). • Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi macam-macam autobiografi. • Peserta didik menyimak materi tentang autobiografi terstruktur. 	tertib komunikatif konsentrasi produktif cermat	60'

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajarkan materi mengenai cara menulis karangan menggunakan EYD. • Peserta didik diberikan video tayangan televisi “Hitam Putih Trans 7 episode Peraih Nilai UN SMU Tertinggi Se-Indonesia”. • Peserta didik kemudian diberi penjelasan mengenai teknik pembelajaran Tari Bambu. <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Separuh kelas berdiri berjajar. Mereka bisa berjajar di depan kelas. Sebagian siswa berjajar di sela-sela deretan bangku. • Separuh kelas yang lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama. • Dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran saling berbagi informasi mengenai video tayangan televisi “Hitam Putih Trans 7 episode Peraih Nilai UN SMU Tertinggi Se-Indonesia” yang telah ditayangkan di depan kelas. • Kemudian, satu atau dua siswa yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajaran yang lain sehingga jajaran ini akan bergeser. Dengan cara ini, masing-masing siswa 		
--	--	--	--

	<p>mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi. Pergeseran bisa dilakukan terus sesuai dengan kebutuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugaskan untuk membuat salah satu karangan narasi ekspositoris (autobiografi) yaitu autobiografi terstruktur. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing. 		
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan selama kegiatan pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran. 		10'
2	<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas untuk persiapan belajar mengajar. • Peserta didik dimotivasi mengenai pentingnya pembelajaran ini sebagai kegiatan apersepsi. • Peserta didik diberikan penjelasan tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 		10'

	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diingatkan kembali mengenai materi sebelumnya tentang karangan narasi. • Peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang sudah diajarkan sebelumnya. • Peserta didik menyimak materi tentang autobiografi tidak terstruktur. • Peserta didik diajarkan materi mengenai cara menulis karangan menggunakan EYD. • Peserta didik diberikan video tayangan televisi “Hitam Putih Trans 7 episode Kisah Hidup Dede OVJ”. • Peserta didik kemudian diberikan kembali penjelasan mengenai teknik pembelajaran Tari Bambu. <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Separuh kelas berdiri berjajar. Mereka bisa berjajar di depan kelas. Sebagian siswa berjajar di sela-sela deretan bangku. • Separuh kelas yang lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama. • Dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran saling berbagi informasi 		60'
--	--	--	------------

	<p>mengenai video tayangan televisi “Hitam Putih Trans 7 episode Kisah Hidup Dede OVJ” yang telah ditayangkan di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian, satu atau dua siswa yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajaran yang lain sehingga jajaran ini akan bergeser. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi. Pergeseran bisa dilakukan terus sesuai dengan kebutuhan. • Peserta didik ditugaskan untuk membuat salah satu karangan narasi ekspositoris (autobiografi) yaitu autobiografi tidak terstruktur. <p>KONFIRMASI</p> <p>Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing.</p>		
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan selama kegiatan pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran. 		10’

I. Penilaian

- a. Prosedur : tes
- b. Jenis : tes mengarang
- c. Bentuk : uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS PEMBANDING)

Satuan Pendidikan : SMP Lab. Percontohan UPI Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

KKM : 70

A. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat.

B. Kompetensi Dasar:

Menuliskan informasi dalam sebuah peristiwa melalui karangan narasi ekspositoris (autobiografi).

C. Indikator:

1. Mampu memahami karangan narasi ekspositoris (autobiografi).
2. Mampu memahami unsur-unsur karangan narasi ekspositoris.
3. Mampu memahami macam-macam autobiografi.
4. Mampu menuliskan informasi ke dalam karangan narasi ekspositoris (autobiografi).

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu memahami karangan narasi ekspositoris (autobiografi).
2. Siswa mampu memahami unsur-unsur karangan narasi ekspositoris.

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Siswa mampu memahami macam-macam autobiografi.
4. Siswa mampu menuliskan informasi ke dalam karangan narasi ekspositoris (autobiografi).

E. Materi Pembelajaran:

1. Pengertian karangan narasi

Karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

2. Ciri-ciri karangan narasi

Berdasarkan pengertian karangan narasi, maka yang menjadi ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut.

- g. Tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia.
 - h. Peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan itu boleh merupakan kehidupan nyata, imajinasi, dan boleh gabungan keduanya.
 - i. Cerita itu memiliki nilai keindahan, baik keindahan isinya maupun penyajiannya.
 - j. Di dalam peristiwa itu ada konflik, yaitu pertentangan kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Tanpa konflik, cerita tidak menarik.
 - k. Di dalamnya seringkali terdapat dialog untuk menghidupkan cerita.
 - l. Tulisan disajikan dengan menggunakan cara kronologis.
3. Jenis-jenis karangan narasi

Karangan narasi dapat dibagi atas dua jenis, yaitu karangan narasi sugestif dan karangan narasi ekspositoris. Narasi sugestif yaitu narasi yang berbentuk karya sastra yang enak dibaca, seperti karya novel atau cerita pendek. Narasi ekspositoris adalah narasi yang menceritakan tentang kehidupan seseorang yang penuh dengan suka dan duka.

4. Unsur-unsur karangan narasi

- f. Tema merupakan hal yang dibicarakan dalam cerita.
 - g. Alur atau jalan cerita merupakan rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita.
 - h. Tokoh dan penokohan merupakan gambaran tokoh beserta wataknya atau karakternya.
 - i. Latar (*setting*) merupakan tempat, waktu dan suasana terjadinya peristiwa yang diceritakan
 - j. Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam cerita.
5. Karangan narasi ekspositoris
- Narasi ekspositoris adalah narasi yang mengisahkan peristiwa faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi, berfungsi memperluas pengetahuan seseorang. Contohnya adalah biografi dan autobiografi.
6. Unsur-unsur karangan narasi ekspositoris (autobiografi)
- Secara umum, berikut ini merupakan unsur yang terdapat dalam karangan narasi ekspositoris:
- f. asal usul tokoh merupakan tempat kelahiran, daerah asal, dan asal keluarga dari tokoh yang diceritakan.
 - g. pendidikan tokoh adalah pendidikan yang ditempuh dari seorang tokoh mulai dari pendidikan dasar (TK dan SD), menengah (SMP dan SMA), dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi).
 - h. narasi perjalanan kehidupan tokoh merupakan kisah hidup yang dialami oleh seorang tokoh dari lahir hingga akhir hayatnya.
 - i. deskripsi kegiatan dan prestasi-prestasi tokoh yang fenomenal dan monumental merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan dalam mencapai prestasi yang membanggakan serta dapat menjadi teladan bagi orang lain.

- j. hal-hal menarik tentang tokoh merupakan keunikan yang dimiliki seorang tokoh yang berbeda dari orang lain.
7. Macam-macam Karangan Autobiografi
- a. Autobiografi Terstruktur

Autobiografi terstruktur biasanya terbatas pada topik-topik tertentu. Autobiografi terstruktur menguraikan aneka topik yang luas dalam urutan tertentu atau hanya menanggapi singkat topik yang ditunjuk.

- b. Autobiografi Tidak Terstruktur

Autobiografi tidak terstruktur biasanya disebut komprehensif (luas dan lengkap serta memperlihatkan wawasan). Autobiografi tidak terstruktur biasanya menyajikan riwayat hidup tanpa berpegang pada suatu kerangka yang diikuti secara ketat, dengan memasukkan segala sesuatu yang dianggap penting.

Contoh Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi Terstruktur)

Nama saya Ruri Ayuningtyas, biasa dipanggil Ruri. Saya merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Ridwan dan Ibu Indah. Saya lahir 25 tahun yang lalu di Kota Sukabumi, tetapi saat ini saya tinggal di Bandung. Saya baru saja mengalami peristiwa yang sangat mengagumkan. Peristiwa ini terjadi saat saya hendak pulang dari tempat saya bekerja. Kebetulan saya sudah lulus kuliah dan saat ini saya bekerja di salah satu perusahaan swasta di Kota Bandung, tepatnya di jalan Merdeka. Saya sudah bekerja selama empat tahun di perusahaan tersebut. Sewaktu saya hendak pulang dari tempat kerja, saya dipanggil oleh atasan saya ke ruangannya. Atasan saya memang terkenal cukup tegas terhadap para karyawannya.

Ketika saya dipanggil ke ruangannya, perasaan saya bisa dibayangkan sangat gugup dan takut. Saya dari tadi hanya berkata-kata dalam hati mudah-mudahan saya tidak dimarahi. Namun, bukan itu yang saya dapatkan. Ini benar-benar di luar dugaan saya. Atasan saya malah memberikan kabar yang sangat menggembirakan. Ia mengatakan kalau saya naik jabatan dan mendapat tambahan gaji. Seketika saat itu

juga saya langsung tersenyum dan menangis bahagia. Beliau mengatakan kepada saya bahwa saya memang berhak mendapatkan hadiah ini sebagai bayaran atas kerja keras saya selama empat tahun bekerja di perusahaan yang pimpinnya. Saya menjadi semakin semangat bekerja dan akan terus berusaha memberikan yang terbaik bagi perusahaan tempat saya bekerja.

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- *Power point*
- Infokus
- Contoh karangan narasi
- Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII

G. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Inkuiri
- Diskusi
- Penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Langkah-langkah Pembelajaran	Karakter Bangsa	Waktu
1	<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas untuk persiapan belajar mengajar. • Peserta didik dimotivasi mengenai pentingnya pembelajaran ini sebagai kegiatan apersepsi. • Peserta didik diberikan penjelasan tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	<p>tertib</p> <p>konsentrasi</p>	10'

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diingatkan kembali mengenai materi sebelumnya tentang karangan narasi. • Peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang sudah diajarkan sebelumnya. • Peserta didik menyimak penjelasan mengenai materi karangan narasi ekspositoris. • Peserta didik menyimak penjelasan mengenai macam-macam karangan narasi ekspositoris. • Peserta didik menyimak penjelasan mengenai unsur-unsur karangan narasi ekspositoris (autobiografi). • Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi macam-macam autobiografi. • Peserta didik menyimak materi tentang autobiografi terstruktur. • Peserta didik diajarkan materi mengenai cara menulis karangan menggunakan EYD. • Peserta didik diberikan teks autobiografi terstruktur. • Peserta didik berkelompok secara 	<p>tertib</p> <p>komunikatif</p> <p>konsentrasi</p> <p>produktif</p> <p>cermat</p>	<p>60'</p>
--	--	--	-------------------

Widya Cahyaningrum, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris (Autobiografi) Melalui Teknik Pembelajaran Tari Bambu Dengan Media Tayangan Televisi "Hitam Putih Trans7"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>berpasangan.</p> <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berrpasangan mencari unsur-unsur yang terdapat dalam autobiografi tertstruktur. • Peserta didik ditugaskan untuk membuat salah satu karangan narasi ekspositoris (autobiografi) yaitu autobiografi terstruktur. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing. 		
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan selama kegiatan pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran. 		10'
2	<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas untuk persiapan belajar mengajar. • Peserta didik dimotivasi mengenai pentingnya pembelajaran ini sebagai kegiatan apersepsi. • Peserta didik diberikan penjelasan tentang kompetensi dan tujuan 		10'

	pembelajaran yang akan dicapai.		
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diingatkan kembali mengenai materi sebelumnya tentang karangan narasi. • Peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang sudah diajarkan sebelumnya. • Peserta didik menyimak materi tentang autobiografi tidak terstruktur. • Peserta didik diajarkan materi mengenai cara menulis karangan menggunakan EYD. • Peserta didik teks autobiografi tidak terstruktur. • Peserta didik berkelompok secara berpasangan. <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berpasangan menganalisis EYD dari contoh autobiografi tidak terstruktur yang sudah dibagikan. • Peserta didik ditugaskan untuk membuat salah satu karangan narasi ekspositoris (autobiografi) yaitu autobiografi tidak terstruktur. <p>KONFIRMASI</p>		60'

	Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing.		
	3. Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan selama kegiatan pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran. 		10'

I. Penilaian

- a. Prosedur : tes
- b. Jenis : tes mengarang
- c. Bentuk : uraian